UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Transformasi Praktik Sosial Masyarakat Urban dalam Desa Wisata Berbasis Lingkungan di Kawasan Metropolitan Jakarta: Studi Kasus Desa Wisata Kampung Samtama
Hanindita Maulina Nailendra, Rezaldi Alief Pramadha, S.E., M.S.S; Drs. Hendrie Adji Kusworo, M.Sc., Ph.D.; Pinurba
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi Kampung Samtama di Jakarta yang menghadapi berbagai permasalahan lingkungan akibat tingginya tekanan kawasan metropolitan. Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, masyarakat mulai mengembangkan berbagai kegiatan berbasis lingkungan yang kemudian berkembang menjadi Desa Wisata Kampung Samtama melalui proses pemberdayaan masyarakat. Perkembangan tersebut menunjukkan terjadinya transformasi praktik sosial masyarakat urban, dari praktik yang semula bersifat individual menjadi praktik kolektif yang berorientasi pada pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan desa wisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses transformasi praktik sosial masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kampung Samtama melalui interaksi antara habitus, modal, ranah, dan peran agen. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, analisis dokumen, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi praktik sosial berlangsung melalui perubahan habitus masyarakat yang didukung oleh pemanfaatan modal sosial, budaya, ekonomi, dan simbolik dalam ranah pengembangan desa wisata. Interaksi berbagai bentuk modal dengan ranah sosial memungkinkan terbentuknya praktik-praktik kolektif yang mendorong pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Di sisi lain, agen berperan sebagai aktor strategis yang menginisiasi perubahan, membangun legitimasi, memobilisasi sumber daya, serta mendorong internalisasi nilai-nilai lingkungan ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Hubungan antara struktur dan agensi menghasilkan proses reproduksi praktik sosial melalui pembentukan kebiasaan baru, penguatan partisipasi masyarakat, dan regenerasi pengelola desa wisata. Meskipun demikian, penelitian ini menemukan bahwa pemerataan partisipasi masyarakat serta regenerasi kepemimpinan masih menjadi tantangan dalam menjaga keberlanjutan pengembangan desa wisata. Implikasi penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi Desa Wisata Kampung Samtama tidak hanya ditentukan oleh kebijakan formal, tetapi juga oleh kemampuan masyarakat dalam menginternalisasi nilai-nilai ekologis, memanfaatkan berbagai bentuk modal, serta membangun praktik sosial yang berkelanjutan melalui sinergi antara struktur dan agensi.

Kata Kunci: Transformasi, Praktik Sosial, Modal, Agensi, Desa Wisata Kampung Samtama.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Transformasi Praktik Sosial Masyarakat Urban dalam Desa Wisata Berbasis Lingkungan di Kawasan Metropolitan Jakarta: Studi Kasus Desa Wisata Kampung Samtama
Hanindita Maulina Nailendra, Rezaldi Alief Pramadha, S.E., M.S.S; Drs. Hendrie Adji Kusworo, M.Sc., Ph.D.; Pinurba
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study is grounded in the condition of Kampung Samtama in Jakarta, which faces various serious environmental problems due to the high pressure of the surrounding metropolitan area. In response to this condition, the community began developing various environment-based activities, which then grew into the Samtama Tourism Village through a process of community empowerment. This development shows a transformation of urban community social practices, from practices that were once individual into collective practices oriented toward environmental management and the sustainability of the tourism village. This study aims to analyze the process of transformation of community social practices in developing the Samtama Tourism Village through the interaction between habitus, capital, field, and the role of agents. The study uses a qualitative approach with data collection techniques including observation, in-depth interviews, document analysis, and documentation. The results clearly show that the transformation of social practices occurs through changes in community habitus, supported by the use of social, cultural, economic, and symbolic capital within the field of tourism village development. The interaction of various forms of capital with the social field enables the formation of collective practices that encourage sustainable environmental management. Meanwhile, agents act as important strategic actors who initiate change, build legitimacy, mobilize various resources, and encourage the internalization of environmental values into the community's everyday daily life. The relationship between structure and agency produces a process of reproducing social practices through the formation of new habits, strengthening community participation, and regenerating tourism village managers. Even so, this study also finds that equal community participation and leadership regeneration still remain challenges in maintaining the sustainable development of the tourism village. The implications show that the success of transforming the Samtama Tourism Village is determined not only by formal policy, but also by the community's ability to internalize ecological values, make use of various forms of capital, and build sustainable social practices through synergy between structure and agency.

Keywords: Transformation, Social Practice, Capital, Agency, Samtama Tourism Village